

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Silvana Hamid ¹, Andi Sukri Syamsuri ², Amal Akbar ³

Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail: silvanahamid2404@gmail.com, sukri.syamsuri@uin-alaududin.ac.id,
amalakbar@unismuh.ac.id

Article History:

Received: 01 Februari 2024

Revised: 10 Februari 2024

Accepted: 14 Februari 2024

Keywords: Keterampilan Membaca Pemahaman, Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

Abstract: Masalah utama dalam penelitian ini dengan menggunakan model CIRC bertujuan untuk mengorelasikan antara penerapan model CIRC terhadap keterampilan siswa dalam membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Populasi pada penelitian ini sebanyak 30 siswa. Jenis penelitian ini adalah Pre-Eksperimen dengan bentuk desain One-Group Pretest-Posttest Design (Desain Kelompok Tunggal dengan Pretest dan Posttest), yang terdiri dari satu kelas yang dilaksanakan dengan mengadakan tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) dimana pengukuran pertama (pretest) dilakukan untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan dan pengukuran kedua (posttest) dilakukan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa kelas IV setelah diterapkan model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Hal ini tampak pada nilai yang diperoleh siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC dalam mencapai standar keberhasilan belajar yaitu hanya mencapai rata-rata sebesar 60,83. Selanjutnya setelah menggunakan model CIRC dalam keterampilan membaca pemahaman mencapai nilai rata-rata skor sebesar 77,17. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa melalui penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) mengalami peningkatan.

PENDAHULUAN

Pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah mata pelajaran yang krusial, perlu untuk diunggulkan. Untuk itu, pengajar memiliki peran yang cukup signifikan, dimana hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh keahlian pengajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia tetapi pendekatan instruksional yang digunakan oleh pengajar dalam kegiatan belajar mengajar. Ada berbagai jenis pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, dengan adanya berbagai pendekatan instruksional, masih menjadi tantangan bagi siswa untuk mengatasi suatu masalah dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia tertentu. Salah satu tantangan siswa adalah dalam mengadaptasi masalah yang telah disebutkan dalam mempelajari materi yang diberikan.

Salah satu mata pelajaran yang dikembangkan pada tingkat sekolah dasar adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan berbicara merupakan keterampilan berbahasa secara lisan, sedangkan membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Keterampilan membaca berperan penting bagi siswa dalam kegiatan belajar, juga dalam kehidupan pada umumnya. Dengan membaca orang akan memperoleh sejumlah pengetahuan yang heterogen dan majemuk, berpengalaman yang luas, perilaku bahasa yang baik, dan akhirnya mampu bersikap dewasa dan nasional. Dengan menguasai keterampilan membaca yang baik akan membantu siswa dalam menyerap informasi tertulis cepat dan tepat.

Guru sangat dominan dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah untuk mencapai tujuan instruksional. Peran guru dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila guru mampu membawa siswanya dalam memahami materi yang telah diajarkan. Namun bukan hanya inilah yang menjadi faktor yang mutlak, tetapi masih banyak faktor yang lain diluar dari pendekatan pengajaran guru, seperti faktor minat dan bakat maupun faktor lingkungannya.

Diakui atau tidak, bukti menunjukkan bahwa tingkat kemahiran membaca masih belum cukup sebagai indikator kemahiran literasi, menghadirkan hambatan yang signifikan pada mata pelajaran bahasa Indonesia, baik yang diterapkan menurut KTSP maupun K-13. Sebagai mata pelajaran bahasa Indonesia yang menitikberatkan pada pembinaan komunikasi efektif, mata pelajaran bahasa Indonesia memikul tanggung jawab langsung atas penyelenggaraan pendidikan keaksaraan sebagai sarana untuk mencetak insan Indonesia yang berkemampuan tinggi.

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian pada tanggal 15 Mei 2023 yang dilakukan di kelas IV SDN Baatangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa diketahui bahwa keterampilan siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, diketahui tingkat kecakapan membaca bahasa Indonesia siswa kelas IV khususnya dalam membaca pemahaman, masih kurang memadai. Ketidakmampuan siswa untuk memahami apa yang mereka baca terlihat dari terbatasnya pemahaman mereka terhadap bahan bacaan. Hal ini terlihat ketika mereka ditanya tentang isi bacaan, karena mereka tidak dapat menjawab dengan cepat dan perlu merujuk kembali ke materi yang telah mereka baca.

Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan dipengaruhi oleh berbagai unsur, baik yang berasal dari pendidik maupun siswa itu sendiri. Unsur-unsur ini terdiri dari pendekatan pengajaran yang tidak efektif yang digunakan oleh guru untuk memfasilitasi hasil pembelajaran yang diinginkan, antusiasme siswa yang minim untuk membaca, dan dorongan mereka yang tidak cukup untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Ketidak mampuan siswa dalam membaca pemahaman juga terbukti dari hasil evaluasi

harian dengan nilai rata-rata 70 hanya 10 siswa atau sekitar 33,3% dari total 30 siswa yang tuntas dalam pembelajaran membaca khususnya dalam kegiatan menemukan ide pokok, sedangkan 20 siswa atau sekitar 66,6% dari total keseluruhan siswa belum tuntas atau memperoleh hasil di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal KKM yaitu 65

Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan membentuk model pembelajaran yang tertanam dalam diri siswa. Model pembelajaran yang dapat diterapkan dan sejalan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah model pembelajaran kooperatif. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus bekerja sama dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, pembelajaran dianggap belum tuntas jika ada teman sebaya dalam kelompok yang belum sepenuhnya memahami materi pelajaran. Tujuan pembentukan kelompok adalah untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar. Saat bekerja dalam kelompok, tanggung jawab anggota kelompok adalah mencapai pemahaman menyeluruh atas materi yang disampaikan oleh guru dan saling mendukung sesama anggota kelompok dalam mencapai kecakapan belajar. Dengan menerapkan pembelajaran kooperatif, guru dapat memberikan perhatian individu kepada siswa, membina hubungan yang lebih erat antara guru dan siswa, maupun antar siswa itu sendiri.

Pendekatan pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pendekatan *cooperative integrated reading and composition* (CIRC). Dalam pendekatan ini, siswa diberi kesempatan untuk bekerja secara individual dan kolaboratif. Pendekatan ini memungkinkan siswa memiliki waktu yang cukup untuk merenungkan materi yang dipelajari dan bertukar pikiran dengan teman sebayanya sebelum mempresentasikan pikiran mereka di depan kelas.

Berdasarkan latar belakang maka penulis termotivasi untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Pre-Eksperimen dengan bentuk desain One-Group Pretest-Posttest Design (Desain Kelompok Tunggal dengan Pretest dan Posttest), yang terdiri dari satu kelas yang dilaksanakan dengan mengadakan tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) dimana pengukuran pertama (pretest) dilakukan untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan dan pengukuran kedua (posttest) dilakukan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa kelas IV setelah diterapkan model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Belajar (*Pretest*) Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa kelas Iv SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa mulai tanggal 23 November 2023, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai dari kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, dapat dilihat melalui table di bawah ini:

Tabel 1. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Pretest*

X	F	X.F
45	1	45
50	5	250
55	5	275
60	6	360
65	7	455
70	4	280
80	2	160
Jumlah	30	1.825

Data dari di atas, dapat diketahui bahwa nilai $\sum fx = 1.825$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 30. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1.825}{30} = 60,83$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* yaitu 60,83.

Apabila nilai hasil pretest siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan presentase seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Pretest

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-54	Sangat Rendah	6	20
2	55-64	Rendah	11	36,67
3	65-79	Sedang	11	36,67
4	80-89	Tinggi	2	6,66
5	90-100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah			30	100

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrument tes dikategorikan sangat rendah yaitu 20 % rendah 36,67 % sedang 36,67 % tinggi 6,66 % dan sangat tinggi berada pada presentase 0 %. Melihat dari hasil presentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* tergolong sangat rendah.

Tabel 3. Deskripsi Ketuntasan Hasil *Pretest*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 64	Tidak Tuntas	17	56,67
65 – 100	Tuntas	13	43,33
Jumlah		30	100

Dari tabel 3 di atas terlihat bahwa siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 orang (56,67 %) dan 13 orang (43,33 %) siswa yang termasuk dalam kategori tuntas, apabila dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (65). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa tergolong rendah.

2. Deskripsi Hasil Belajar (*Posttest*) Siswa Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah diterapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Selama penelitian berlangsung, terjadi perubahan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini:

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai post-test dari siswa kelas IV A SDN Batangkaluku, dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4. Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (rata-rata) nilai *post-test*

X	F	F.X
60	1	60
65	3	195
70	5	350
75	6	450
80	5	400
85	8	680
90	2	180
Jumlah	30	2.315

Dari data hasil post-test di atas, diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 2.315$ dan nilai dari N sendiri adalah 30. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\sum fx}{N} = \frac{2.315}{30} \\ &= 77,17 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* yaitu 77 dari skor ideal 100.

Apabila nilai hasil *post-test* siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan presentase seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Tingkat Penguasaan Materi *Post-test*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 54	Sangat Rendah	0	0
2	55 – 64	Rendah	1	3,33
3	65 – 79	Sedang	14	46,66
4	80 – 89	Tinggi	13	43,33
5	90 – 100	Sangat Tinggi	2	6,68
Jumlah			30	100

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap post-test dengan menggunakan instrument test dikategorikan sangat tinggi yaitu 6,68 %, tinggi 43,33 %, sedang 46,66 %, rendah 3,33 %, dan sangat rendah berada pada presentase 0 % melihat dari hasil presentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* tergolong tinggi.

Tabel 6. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 64	Tidak Tuntas	1	3,33
65 – 100	Tuntas	29	96,67
Jumlah		30	100

Dari Tabel 6 di atas, terlihat bahwa masih ada 1 orang (3,33 %) siswa yang tidak tuntas dan sebanyak 29 siswa (96,67 %) siswa yang tuntas, apabila dikaitkan dengan indikator kriteria hasil belajar siswa yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (65). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* tergolong tinggi. Karena siswa yang tuntas adalah 96,67% sehingga 1 siswa yang tidak tuntas ini diberikan remedial.

3. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Terdapat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik Inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 7. Analisis Skor Pre-test dan Post-test

No	Sampel	X1 (Pre-test)	X2 (Post-test)	d = X2 – X1	d ²
1	01	60	75	15	225
2	02	55	65	10	100
3	03	80	90	10	100
4	04	45	60	15	225
5	05	65	80	15	225
6	06	55	70	15	225
7	07	60	75	15	225
8	08	65	85	20	400
9	09	70	80	10	100
10	10	60	75	15	225
11	11	50	70	20	400
12	12	55	65	10	100
13	13	65	85	20	400
14	14	50	80	30	900
15	15	80	90	10	100
16	16	65	75	10	100
17	17	50	70	20	400

18	18	60	85	25	625
19	19	70	85	15	225
20	20	55	75	20	400
21	21	65	80	15	225
22	22	70	85	15	225
23	23	55	70	15	225
24	24	60	75	15	225
25	25	50	65	15	225
26	26	70	85	15	225
27	27	65	80	15	225
28	28	50	70	20	400
29	29	65	85	20	400
30	30	60	85	25	625
Jumlah		1825	2315	490	8,700

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{490}{30} \\ &= 16,3 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 8.700 - \frac{(490)^2}{30} \\ &= 8.700 - \frac{240.100}{30} \\ &= 8.700 - 8.003,33 \\ &= 696,67 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2d}}{N(N-1)}} \\ &= \frac{16,33}{\frac{\sqrt{696,67}}{30(30-1)}} \\ &= \frac{16,33}{\frac{\sqrt{696,67}}{30 \times 29}} \\ &= \frac{16,33}{\frac{870}{30 \times 29}} \\ &= \frac{16,33}{0,80} \\ &= \frac{16,33}{0,89} \\ &= 18,25 \end{aligned}$$

Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan α

= 0,05 dan $d.b = N - 1 = 30 - 1 = 29$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,05$.

Setelah diperoleh $t_{hitung} = 18,25$ dan $t_{tabel} = 2,05$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $18,25 > 2,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* berpengaruh positif terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pembahasan ini, akan dibahas tentang pengaruh model pembelajaran dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mengaitkan teori dengan fakta dilapangan. Pada pembahasan ini pula akan dibahas hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan jenis penelitian *pre-eksperimental design* jenis *One-Group Pretest-Posttest*.

1. Hasil Pretest Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Berdasarkan hasil pre-test, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 60,83 dengan kategori sangat rendah yaitu 20 % rendah 36,67 % sedang 36,67 % tinggi 6,66% dan sangat tinggi berada pada presentase 0 %, ada sebanyak 17 siswa yang tidak tuntas. Melihat dari hasil presentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa tergolong rendah

2. Hasil Posttest Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Setelah diterapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Nilai rata-rata post-test adalah 77,17. Meskipun masih ada 1 siswa yang belum tuntas akan tetapi 1 siswa yang tidak tuntas itu diberikan remedial. Jadi, hasil belajar Bahasa Indonesia setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Selain itu, presentase kategori hasil belajar Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pemahaman meningkat yaitu sangat tinggi 6,68% tinggi 43,33% sedang 46,66% rendah 3,33% dan sangat rendah berada pada presentase 0%.

3. Hasil Analisis Statistik Inferensial Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dengan diterapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Berdasarkan hasil analisis statistic inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 18,25. Dengan frekuensi (dk) sebesar $30 - 1 = 29$, pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 2,05$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_1) diterima yang berarti bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berpengaruh terhadap hasil belajar Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv SDN Batngkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh, CIRC memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa seperti pada penelitian relevan terdahulu yang telah meneliti penggunaan model pembelajaran CIRC yang

menyatakan adanya perbedaan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ketiga peneliti tersebut menemukan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil analisis di atas yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang lebih rinci berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan presentase hasil belajar siswa yaitu sangat rendah 20% rendah 36,67% sedang 36,67% tinggi 6,66% dan sangat tinggi berada pada presentase 0%, ada sebanyak 17 siswa yang tidak tuntas.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat dilihat dari perolehan presentase yaitu sangat tinggi 6,68% tinggi 43,33% sedang 46,66% rendah 3,33% dan sangat rendah berada pada presentase 0% meskipun masih ada 1 siswa yang belum tuntas akan tetapi diberikan remedial
3. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah diperoleh $t_{hitung} = 18,25$ dan $t_{tabel} = 2,05$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $18,25 > 2,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Akib, T. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Penerapan Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Competition (Circ) Pada Siswa Kelas Iv Sd Inpres Panggentungan Selatan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Jurnal Konfiks*, 3(2), 116-129.
- Ari`kunto, Suharmisi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran (edisi revisi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bahri, A., & Khatimah, A. H. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN No 138 Inpres Mangulabbe Kabupaten Takalar. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 2(1), 114-119.
- Bahri, A., & Asnidar, A. (2023). Keefektifan Metode Belajar Deliberate Practice Terhadap Keterampilan Membaca Cerita Siswa Kelas V SD Negeri 78 Bakke Kab. Soppeng. *JKP:*

-
- Jurnal Khasanah Pendidikan*, 1(3), 267-273.
- Bahri, A., & Lukmayanti, L. (2020). Pengaruh Penerapan Strategi Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing (Ambt) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sdi Borongunti Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 5(2), 80-90.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raya Grafindo Persada.
- Fatirani, Herneta. 2021. *Pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekspresi Manusia*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Peneliti Indonesia.
- Garaika & Darmanah. 2019. *Metodologi Penelitian*. Lampung: CV. HIRA TECH.
- Halimah, A. (2014). Metode cooperative integrated reading and composition (circ) dalam pembelajaran membaca dan menulis di sd/mi. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 27-35.
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). Hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v madrasah ibtidaiyah negeri 2 bandar lampung tahun 2016/2017. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 87-93.
- Jenisa, K., & Lubis, A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X TGB SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. *Educational Building Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan dan Sipil*, 2(1): 78-85.
- Johan, G. M., & Ghasya, D. A. V. (2018). Pengembangan Media Literasi Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2): 184-199.
- Karunia Rufaidah, F., & Ekayanti, A. (2021). Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Motivasi Belajar & Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal EDUPEDIA Jurmas: Jurnal Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 2(5).
- Kusumaningsih, Herma. 2022. *Cooperative Learning Model STAD Dalam Pembelajaran Bangun Datar*. Semarang: Cahya Gani Recovery.
- Karim, M. F., & Fathoni, A. (2022). Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4): 5910-5917.
- Lubis, Maulana Arafat & Nashran Azizan. 2019. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota KAPI).
- Lubis, Maulana Arafat, Dkk. 2022. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD/MI: Buku Ajar untuk PGSD/PGMI*. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Lubis, Maulana Arafat & Hamidah. 2022. *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota KAPI).
- Muhsyanur. 2014. *Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Resepitif*. Yogyakarta: BUGINESE ART.
- Nurul Hidayah, & Fiki Hermansayah. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 2355-1925.
- Nurhidayah, I., Mulyasari, E., & Robandi, B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 42-51.

- Nurhasanah, Nina, Dkk. 2022. *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Depublish.
- Oktafiani, W. Irdamurni, & Damri.(2018). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Anak Disleksia. *UNES Journal of Education Scienties*, 2(1): 662-672.
- Patiung, D. (2016). Membaca sebagai sumber pengembangan intelektual. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352-376.
- Putra, Angga. 2021, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Pramusinta, Yulia & Silviana Nur Faizah. 2022. *Belajar dan Pembelajaran: Abad 21 Sekolah Dasar*. Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Qorib, Ahmad & Yoserizal Saragih. 2019. *Pengantar Jurnalistik*. Yogyakarta: Guepedia.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui model pembelajaran cooperative integrated reading and compotion (circ). *Jurnal basicedu*, 4(3): 662-672.
- Rustiarso & Tri Wijaya. 2020. *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Noktah.
- Syakur, A., & Ilmiah, W. O. Z. (2022). Korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan mengapresiasi cerpen pada siswa sekolah dasar. *JUDIKNAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(3), 199-204.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin. 2006. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- Silberman, L Melvin. 2014. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prasetyo. 2014. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Triastuti, R. (2014). Keefektifan model CIRC berbasis Joyfull Learning terhadap kemampuan penalaran matematis siswa SMP. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 3(2): 134-137.
- Wiersma, William. *Research Methods in Education: An Introduction*. Boston: Allyn and Bacon. 1991.